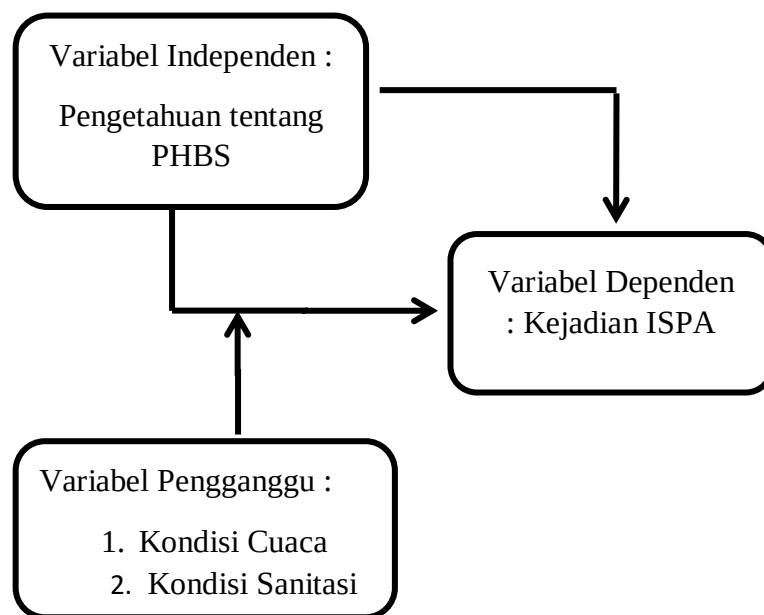


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan tentang PHBS (X1) terhadap variabel dependen yaitu kejadian ISPA (Y), sementara variabel pengganggu tidak terkendali.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Penjelasan Kerangka Konsep:

Kerangka konsep dalam penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan seseorang tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memiliki hubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

Pengetahuan merupakan faktor dasar yang mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai PHBS cenderung lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga ventilasi rumah, serta menghindari paparan asap rokok. Perilaku tersebut berperan dalam mencegah masuknya mikroorganisme penyebab penyakit, termasuk ISPA.

Sebaiknya, individu dengan tingkat pengetahuan yang rendah tentang PHBS cenderung kurang menerapkan perilaku hidup sehat. Hal ini dapat meningkatkan risiko terpapar faktor penyebab ISPA, seperti lingkungan yang tidak bersih, udara yang tercemar, dan kebiasaan hidup yang tidak sehat.

Dengan demikian, semakin baik tingkat pengetahuan tentang PHBS, maka diharapkan semakin rendah kejadian ISPA. Kerangka konsep ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen (tingkat pengetahuan tentang PHBS) dengan variabel dependen (kejadian ISPA).

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel independen (X) tingkat pengetahuan tentang PHBS :

Menggambarkan seberapa jauh responden memahami indikator PHBS, manfaat PHBS, serta kaitannya dengan pencegahan penyakit menular.

b. Variabel dependen (Y) kejadian ISPA

Menggambarkan ada atau tidaknya ISPA pada responden atau anggota keluarga mereka dalam periode tertentu.

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional penelitian seperti pada tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan PHBS	Tingkat pemahaman responden tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang meliputi kebersihan diri, penggunaan air bersih, sanitasi lingkungan, kebiasaan mencuci tangan, penggunaan jamban sehat, serta upaya pencegahan penyakit.	Responden diberikan kuesioner berisi pertanyaan tentang PHBS, kemudian jawaban dinilai dan dihitung untuk mengetahui tingkat pengetahuan	Ordinal
Kejadian ISPA	Kondisi responden yang mengalami gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dalam 1 bulan terakhir yang ditandai dengan batuk, pilek, demam, atau sesak napas.	Responden diwawancarai mengenai adanya gejala ISPA dalam 1 bulan terakhir berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan Lembar wawancara ISPA	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wulandoni kabupaten Lembata Provinsi NTT